Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini bermaksud untuk melihat Hubungan Kesabaran dan Pemaafan dalam Pernikahan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, dan satu variable terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Kesabaran
2. Variabel Terikat (Y) : Pemaafan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemaafan

Pemaafan adalah perubahan serangkaian motivasional yang ditunjukkan dengan menurunnya motivasi untuk membalas dendam terhadap pelaku, motivasi untuk tidak mempertahankan kerenggangan hubungan dengan pelaku dan meningkatnya motivasi untuk berdamai dan berbuat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan pelaku. Perilaku pemaafan diukur menggunakan alat ukur *Transgression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM-18) yang dikembangkan oleh McCullough (1997) dan dimodifikasi oleh peneliti. Aspek-aspek dari McCullough (1997) adalah Motivasi Menghindar *(Avoidance Motivations)*, indikatornya yaitu menurunnya motivasi menjaga jarak dan menurunnya motivasi menarik diri, kedua yaitu Motivasi Membalas Dendam (*Revenge Motivations)*, indikatornya yaitu menurunnya motivasi membalas dendam, ketiga yaitu Motivasi Melakukan Niat Baik *(Benevolence Motivations)*, indikatornya yaitu melakukan niat baik dan berdamai.

2. Kesabaran

Kesabaran adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya, berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, tidak berkeluh kesah terhadap masalah yang ada serta gigih dan ulet untuk mencapai suatu tujuan kebaikan. Dalam hal ini kemampuan pasangan suami istri untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan dan mengatasi permasalahan atau kesulitan saat dihadapkan pada permasalahan yang ada didalam rumah tangga. Skala kesabaran dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek kesabaran yang dikemukakan oleh Subandi (2011).

Aspek-aspek kesabaran dari Subandi (2011) adalah Pengendalian diri, dengan indikator menahan amarah dan tetap berperilaku baik, kedua yaitu Ketabahan, dengan indikator mampu bertahan dan tidak berputus asa, ketiga yaitu Kegigihan, dengan indikator semangat berjuang dengan pasangan, keempat yaitu Menerima Kenyataan, dengan indikator menerima setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

keadaan pasangan, dan kelima adalah Ketenangan Lahir dan bathin, dengan indikator tenang walaupun ada masalah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menikah 10 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2006-2015 yang berada di Kecamatan Tampan yang berjumlah 8005 pasang dengan keterangan yang terdapat pada tabel :

Tabel.3.1

Jumlah Pasangan Menikah 2006-2015 Kecamatan Tampan :

Tahun	Jumlah Peristiwa Menikah
2006	542
2007	628
2008	808
2009	805
2010	769
2011	891
2012	878
2013	826
2014	860
2015	998
Jumlah	8005

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Tampan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefisnisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012). Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 250 orang yaitu pasangan suami istri yang berdomisili di Kecamatan Tampan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu (Arikunto, 2010). Pengambilan subjek berdasarkan dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a. Usia pernikahan dibawah 10 tahun
b. Pendidikan minimal SMA

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala, yakni cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek. Skala dibuat dengan pernyataan dan respon jawaban dari I-4. Pernyataan terdiri atas pernyataan yang *favorable* (pernyataan yang mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Responden merespon jawaban yang paling sesuai dan tepat berdasarkan pada skala likert. Peneliti akan menggunakan dua skala untuk mengukur variabel, yaitu :

1. Skala Pemaafan

Skala pemaafan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan McCullough (1997). Aspek-aspek pemaafan yang dijelaskan oleh McCullough (1997) yaitu *Avoidance Motivation*, yaitu motivasi penghindaran terhadap orang yang telah menyakiti, *Revenge Motivations*, yaitu motivasi untuk membalas dendam, *Benevolence Motivations*, yaitu motivasi melakukan kebaikan dan berdamai dengan pelaku.

Tabel 3.2
Point dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

No	Jawaban	Favo	Unfavo
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun rincian *blueprint* skala variabel pemaafan untuk (*Try-Out*) dijelaskan pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.3
Blueprint Skala Variabel Pemaafan untuk *Try-Out*

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	*Avoidance Motivations*	a. Menurunnya Motivasi Menjaga Jarak	-	4, 6	2
		b. Menurunnya Motivasi Menarik diri	-	7, 8, 15	4
2	*Revenge motivations*	a. Menurunnya Motivasi Membalas dendam	10, 14	1, 2, 5, 11, 18	7
3	*Benevolence Motivations*	a. Melakukan Niat Baik	13, 16	17	3
		b. Berdamai	9, 12	3	2
	Jumlah		6	12	18

2. Skala Kesabaran

Skala kesabaran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kesabaran yang dikembangkan oleh Subandi (2011), aspek-aspek kesabaran yang dikembangkan tersebut yaitu aspek Pengendalian diri, Ketabahan, Kegigihan, Menerima Kenyataan, Ketenangan lahir dan Bathin.

Tabel 3.4
Point dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

No	Jawaban	Favo	Unfavo
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Variabel Kesabaran *untuk Try-Out*

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Pengendalian diri	a. Menahan Amarah	1, 3	-	2
		b. Tetap Berperilaku Baik		2, 4	2
2	Ketabahan	a. Mampu Bertahan	5, 7	8	3
		b. Tidak Berputus asa		6	1
3	Kegigihan	a. Semangat Berjuang dengan pasangan	9, 11	10, 12	4
4	Menerima kenyataan	a. Menerima Setiap Keadaan Pasangan	13, 15	14, 16	4
5	Ketenangan lahir dan bathin	a. Tetap Tenang Walaupun ada Masalah	17, 19	18, 20	4
	Jumlah		10	10	20

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur dan untuk mendapatkan aitem yang layak dijadikan alat ukur. Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Tujuan lainnya adalah untuk mencegah pengambilan kesimpulan penelitian yang keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 250 orang. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba *(Try Out)* yang peneliti tetapkan adalah 125 pasangan suami istri yang berada di Desa Gobah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Aitem yang diujicobakan berjumlah 38 aitem, dengan rincian 18 aitem pemaafan dan 20 aitem kesabaran. Uji coba alat ukur dilakukan pada 05 Mei 2017, dengan jumlah skala yang dibagikan sebanyak 2 skala.

Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya di skor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputerisasi aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for Windows* versi 23.0.

1. Validitas

Menurut Azwar (2010), validitas berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen dinyatakan shahih jika instrumen itu mampu mengukur apa sama yang hendak diukur dan mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue prin*t-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing dan narasumber.

2. Uji Validitas Butir Aitem

Menurut Azwar (2010), validitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecemaran suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen dinyatakan shahih jika instrumen itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukur dan mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Uji Validitas butir aitem dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik *Cronbach's Alpha* dilakukan menggunakan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for Windows* versi 23.0.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total dipergunakan batasan koefisien korelasi aitem-total validitas aitem berdasarkan korelasi aitem total, maka dipergunakan batasan koefisien korelasi aitem-total sama atau lebih dari 0,30. Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 dianggap memberi kontribusi yang baik (Cronbach dalam Azwar, 2009), artinya daya beda setiap aitem memiliki nilai yang tinggi. Namun apabila jumlah aitem tidak mencukupi sebagai jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria bisa diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2010). Penelitian ini menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Hasil pengujian validitas dan aitem Pemaafan menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha* menunjukkan 12 aitem valid dan 6 aitem gugur. Nilai korelasi aitem total untuk Pemaafan berkisar dari 0,338-0,845. Berikut rincian aitem valid skala Pemaafan.

Tabel 3.6

Blue Print* Skala Pemaafan Valid dan Gugur (*Setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jumlah Aitem
			Favo		Unfavo		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	*Avoidance Motivations*	a. Menurunnya Motivasi Menjaga Jarak	-	-	4, 6	-	2
		b. Menurunnya Motivasi Menarik Diri	-	-	7, 8, 15	-	3
2.	*Revenge Motivations*	a. Menurunnya Motivasi Membalas Dendam	-	10, 14	1, 2, 5, 11, 18	-	7
3.	*Benevolene Motivatios*	a. Melakukan Niat Baik	16	13	-	17	3
		b. Berdamai	-	9, 12	3	-	3
		Jumlah	**1**	**5**	**11**	**1**	**18**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat dilihat aitem valid dan aitem gugur sehingga dapat dirumuskan *Blue Print* untuk skala penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.7

***Blue Print* Skala Variabel Pemaafan Untuk Penelitian**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1.	*Avoidance Motivations*	a. Menurunnya Motivasi Menjaga Jarak	-	4, 6	2
		b. Menurunnya Motivasi Menarik Diri	-	7, 8, 10	3
2.	*Revenge Motivations*	a. Menurunnya Motivasi Membalas Dendam	-	1, 2, 5, 11, 9	5
3.	*Benevolene Motivatios*	a. Melakukan niat baik	12	-	1
		b. Berdamai	-	3	1
Jumlah			**1**	**11**	**12**

Hasil pengujian validitas aitem Kesabaran menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas Kesabaran menunjukkan 15 aitem valid dan 5 aitem gugur. Nilai korelasi aitem total untuk Kesabaran berkisar dari 0,322 – 0,538 . Berikut rincian aitem valid skala Kesabaran :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.8
Blue Print* Skala Kesabaran Valid dan Gugur (*Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jumlah
			Favo		Unfavo		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Pengendalian diri	a. Menahan Amarah	1	3	-	-	2
		b. Tetap Berperilaku Baik	-	-	4	2	2
2	Ketabahan	a. Mampu Bertahan	5, 7	-	8	-	3
		b. Tidak Berputus asa			6	-	1
3	Kegigihan	a. Semangat berjuang	9, 11	-	10	12	4
4	Menerima kenyataan	a. Menerima setiap keadaan pasangan	13	15	14, 16	-	4
5	Ketenangan lahir dan bathin	a. Tetap tenang walaupun ada masalah	17	19	18, 20	-	4
Jumlah			**7**	**3**	**8**	**2**	**20**

Tabel 3.9 dibawah ini adalah *Blue Print* skala Kesabaran untuk penelitian

Tabel 3.9

***Blue Print* Skala Variabel Kesabaran Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Pengendalian diri	a. Menahan Amarah	1	-	1
		b. Tetap Berperilaku Baik	-	4	1
2	Ketabahan	a. Mampu Bertahan	5, 7	8	3
		b. Tidak Berputus Asa		6	1
3	Kegigihan	a. Semangat Berjuang	9, 11	10	3
4	Menerima kenyataan	a. Menerima Setiap Keadaan Pasangan	13	14, 2	3
5	Ketenangan lahir dan bathin	a. Tetap Tenang Walaupun ada Masalah	12	15, 3	3
Jumlah			**7**	**8**	**15**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas adalah kemampuan pengukur sejauh mana dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas menunjukkan taraf kepercayaan atau konsistensi hasil ukur.

Untuk pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*'s, kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2005). Reliabilitas dinyatakan koefisien jika angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2005).

Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *for Windows* versi 23.0. Berikut tabel reliabilitas skala Pemaafan dan Kesabaran pasangan suami istri di Desa Gobah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Skala Pemaafan Dan Kesabaran Pasangan Suami Istri Desa Gobah Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Variabel	Reliabel
Pemaafan	0,891
Kesabaran	0,834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan tabel 3.10 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari pemaafan adalah 0,891 dan nilai reliabilitas kesabaran adalah 0,834. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai dari kedua variabel reliabel, apabila nilai semakin mendekati angka 1 maka nilai variabel tersebut semakin reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment.* Menurut Sugiyono (2013) korelasi product moment bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan Pemaafan (Y) dengan variabel Kesabaran (X). Analisis data yang digunakan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *for Windows* versi 23.0.